



**INDONESIA**

---

# **SUMATERA UTARA**

---

**NDPBA PROFIL PROVINSI**

# SUMATERA UTARA

## IBU KOTA: MEDAN

Area: 72,981 km<sup>2</sup>

Wilayah Sumatera Utara mencakup sebagian besar wilayah Pulau Sumatera, dan merupakan provinsi terpadat keempat di Indonesia. Provinsi ini kaya akan potensi pertanian dan sumber daya ekstraktif dan memiliki

tingkat risiko dan paparan multi-bahaya yang sangat tinggi, serta tingkat ketangguhan dan kapasitas bertahan yang rendah. Wilayah Provinsi ini dikelilingi oleh lanskap vulkanis dan Sinabung adalah salah satu Gunung Api yang sampai saat ini statusnya masih aktif dan kerap memunculkan aktivitas seperti erupsi atau pun guguran awan panas. Kendala ekonomi dan lingkungan telah menghambat upaya pemulihan di Sumatera Utara, namun baik BNPB maupun mitra multilateral PBB dan LSM telah memfokuskan upaya PRB di wilayah tersebut.



## RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



### RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.606 • PERINGKAT: 1/34



### KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.483 • PERINGKAT: 25/34



### PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.874 • PERINGKAT: 1/34



### KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.403 • PERINGKAT: 24/34



### KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.434 • PERINGKAT: 25/34



### KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.420 • PERINGKAT: 30/34



Populasi (Proyeksi 2020)

**14,703,500**



Jumlah Penduduk Miskin

**8.6%**



Angka Melek Huruf

**99.2%**



Akses Air Minum Layak

**90.2%**



Angka Harapan Hidup

**69.0 tahun**

\*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



## PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI  
SKOR: 0.874



MHE  
0.874

Mentah  
MHE  
0.901

Relatif MHE  
0.847

### ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

**Gempa Bumi**

**85%**

**12,046,828**  
**\$74.3 Milyar**

**Tsunami**

**1%**

**134,368**  
**\$4.7 Milyar**

**Banjir**

**61%**

**8,681,976**  
**\$39.66 Milyar**

**Banjir Bandang**

**6%**

**904,622**  
**\$5.1 Milyar**

**Tanah Longsor**

**3%**

**414,555**  
**\$5.4 Milyar**

**Gunung Api**

**<1%**

**10,359**  
**\$323.1 Juta**

**Kekeringan**

**61%**

**8,656,501**  
**\$2.9 Milyar**

**Kebakaran Hutan & Lahan**

**9%**

**1,247,947**  
**\$4.2 Milyar**

**Cuaca Ekstrem**

**99%**

**14,017,962**  
**\$80.6 Milyar**



## KERENTANAN (V)

**PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**  
**SKOR: 0.403**

Kerentanan di Sumatera Utara terutama didorong oleh Tekanan Lingkungan dan Kendala Ekonomi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



### Tekanan Lingkungan

**SKOR: 0.465** **PERINGKAT: 7/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>18.2%</b> Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	<b>54.55</b> Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	<b>4255.7</b> Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	--	--



### Kerentanan Status Kesehatan

**SKOR: 0.421** **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>68.95</b> Angka harapan hidup (tahun)	<b>40</b> Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	<b>144.64</b> Angka Kematian Ibu	<b>12.1%</b> Balita kurus (wasting)	<b>8.0%</b> Disabilitas	<b>3.8%</b> Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	<b>14.1%</b> Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
<b>1.8%</b> Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	<b>39.01</b> Insiden DBD per 100.000 penduduk	<b>1</b> Insiden Campak per 100.000 penduduk	<b>0.06</b> Insiden Malaria per 100.000 penduduk	<b>238</b> Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	<b>28.2</b> Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	<b>0.14</b> Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



### Kerentanan Akses Air Bersih

**SKOR: 0.359** **PERINGKAT: 23/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>90.2%</b> Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	<b>79.6%</b> Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



### Kerentanan Akses Informasi

**SKOR: 0.359** **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>99.2%</b> Angka Melek Huruf	<b>97.7%</b> Angka Partisipasi Murni SD	<b>9.45</b> Rata-rata lama sekolah	<b>68.9%</b> Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



### Kendala Ekonomi

**SKOR: 0.437** **PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>5.4%</b> Tingkat pengangguran	<b>55.3</b> Rasio ketergantungan	<b>8.6%</b> Tingkat kemiskinan	<b>0.317</b> Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



### Ketimpangan Gender

**SKOR: 0.433** **PERINGKAT: 25/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>0.99</b> Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	<b>0.69</b> Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	<b>1.09</b> Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	<b>17.2%</b> Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



### Tekanan Jumlah Penduduk

**SKOR: 0.346** **PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

<b>1.3%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	<b>2.9%</b> Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	<b>-9.2%</b> Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



## KAPASITAS BERTAHAN (CC)

**PERINGKAT: 25 / 34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
**SKOR: 0.434**

Sumatera Utara menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Tata Kelola dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



### Kapasitas Ekonomi

**SKOR: 0.407** **PERINGKAT: 14/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**70.2%** **2,474,775** **38**  
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



### Tata Kelola

**SKOR: 0.387** **PERINGKAT: 30/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**231** **68.2%** **78.0%**  
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



### Kapasitas Lingkungan

**SKOR: 0.233** **PERINGKAT: 22/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**6.0%**  
Kawasan Lindung



### Kapasitas Infrastruktur

**SKOR: 0.574** **PERINGKAT: 12/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



### Kapasitas Layanan Kesehatan

**SKOR: 0.477** **PERINGKAT: 17/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**15.4** **4.87** **18.74** **16.6%** **33.4%** **68.2%** **63.0%**  
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



### Kapasitas Transportasi

**SKOR: 0.421** **PERINGKAT: 17/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**0.30** **35.23**  
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



### Kapasitas Komunikasi

**SKOR: 0.592** **PERINGKAT: 21/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**60.7%** **1.2%**  
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



### Kapasitas Energi

**SKOR: 0.804** **PERINGKAT: 7/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

**97.3%** **7.3%** **140.05** **83.7%**  
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



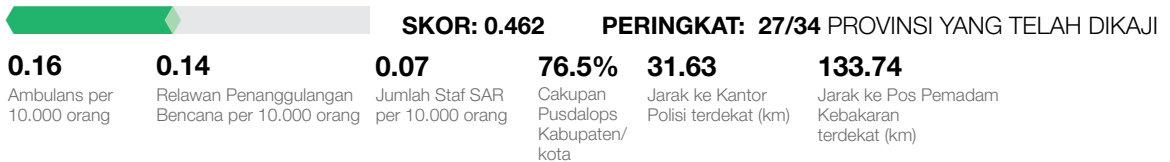
## KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

**PERINGKAT: 30 / 34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
**SKOR: 0.420**

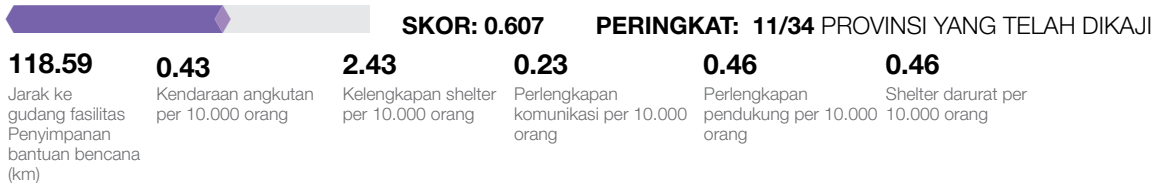
Sumatera Utara menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



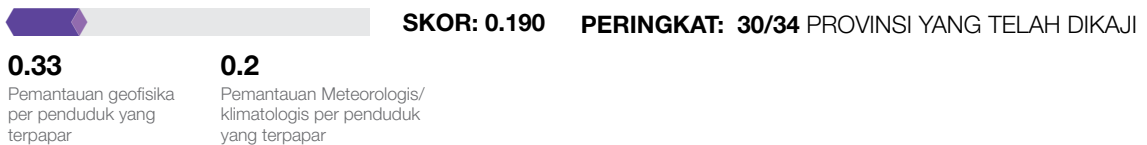
### Layanan Kedaruratan



### Dukungan Perawatan Massal



### Peringatan Dini & Pemantauan





## KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 25 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.483

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Sumatera Utara yang Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Lingkungan



Kendala Ekonomi



Tata Kelola



Kapasitas Ekonomi



Peringatan Dini & Pemantauan



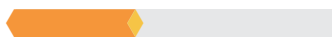
Layanan Kedaruratan



## RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



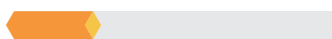
Gempa Bumi



PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.352



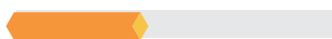
Tsunami



PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.229



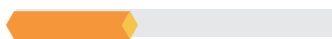
Banjir



PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.367



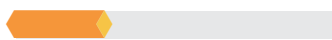
Banjir Bandang



PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.337



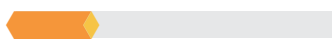
Tanah Longsor



PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.262



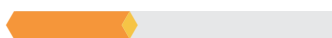
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.224



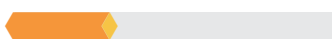
Kekeringan



PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.336



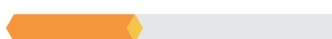
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 5 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.280



Cuaca Ekstrem



PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI  
SKOR: 0.351



## RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

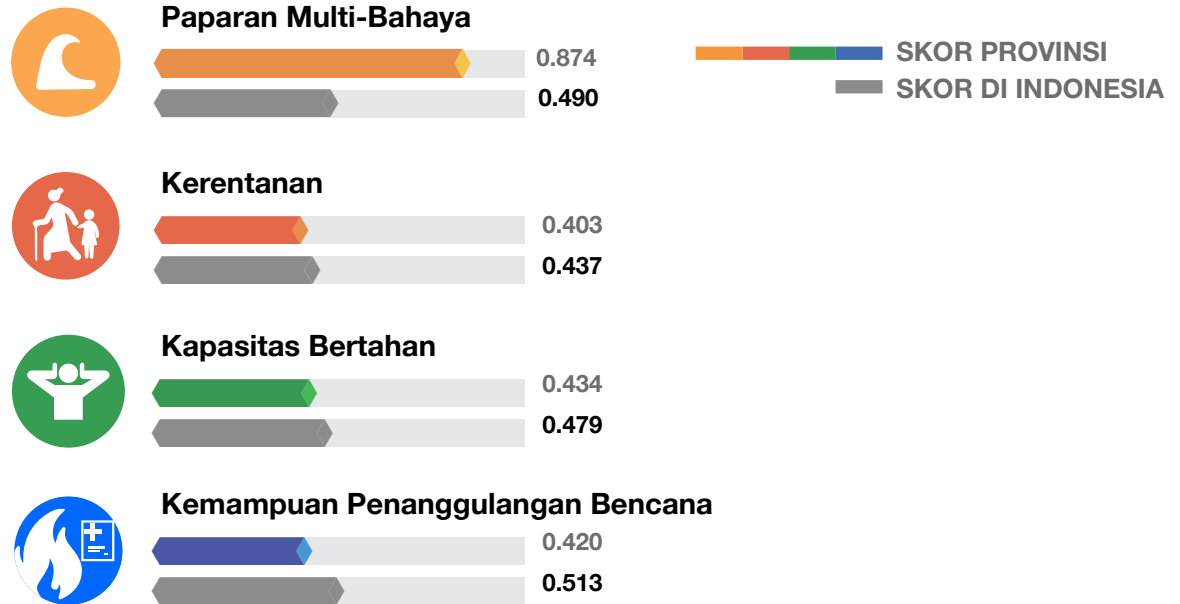
1 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN  
PROVINSI DI INDONESIA  
SKOR: 0.606



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Tinggi di Sumatera Utara disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

### Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:





# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA UTARA

## 1

### Tekanan Lingkungan

Temuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat Tekanan Lingkungan di Provinsi Sumatera Utara adalah yang tertinggi ke-7 di Indonesia. Lebih dari 18% wilayah di provinsi ini telah diklasifikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia sebagai provinsi dengan tingkat erosi lebih dari 180 ton per hektar per tahun. Tingkat Kepadatan jumlah ternak (54,55 hewan per km persegi) di provinsi ini mungkin menjadi faktor penyebabnya.

Khusus pada daerah yang rawan erosi, lakukan pencegahan terhadap kegiatan penggembalaan di padang rumput yang dilakukan dengan berlebihan. Untuk mengurangi tingkat degradasi terhadap lingkungan, hal yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengurangi jumlah kawanan ternak yang datang di luasan kawasan yang tersedia.

Kurangi akses hewan penggembalaan utamanya yang ke arah aliran air maupun sungai, di mana jika terdapat lalu lintas hewan yang tinggi maka dapat merusak kekokohan tanah di kawasan tepi sungai selain juga mencemari sumber air.

## 2

### Kendala Ekonomi

Provinsi Sumatera Utara menempati urutan ke-14 terkait Kendala Ekonomi secara keseluruhan di Indonesia, hal ini diakibatkan oleh Rasio Ketergantungan tertinggi ke-5, dan Tingkat Pengangguran yang berada di peringkat tertinggi ke-11. Selain itu, Ketimpangan Gender juga merupakan persoalan yang ada di sektor angkatan kerja. Provinsi Sumatera Utara menempati urutan ke-5 dalam hal perbandingan Rasio Tenaga Kerja perempuan terhadap laki-laki.

Berinvestasi dalam program-program yang mendukung hak-hak seksual dan reproduksi kaum perempuan termasuk memfasilitasi peningkatan partisipasi, dan kontribusi mereka terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Meningkatkan kesempatan untuk memperluas partisipasi perempuan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang mendukung layanan pengasuhan anak dan penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA UTARA

## 3

### Tata Kelola

Provinsi Sumatera Utara berada di peringkat ke-5 terendah dalam hal Tata Kelola secara keseluruhan di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat Partisipasi Pemilih terendah (78,03%) di Indonesia. Tingkat kriminalitas di Provinsi ini juga yang tertinggi ke-7 per 100.000 orang (231 orang). Fokus pada upaya penguatan kebijakan dan institusi pemerintah sehingga dapat meningkatkan jumlah dukungan suara dan juga akuntabilitas, mengurangi korupsi dan memperkuat supremasi hukum.

## 4

### Kapasitas Ekonomi

Kapasitas Ekonomi Secara Keseluruhan di Provinsi Sumatera Utara dapat terus diperkuat dengan meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja.

Mendorong program yang dapat mempromosikan penambahan jumlah lapangan pekerjaan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, sekaligus melakukan upaya diversifikasi terhadap kegiatan-kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mendukung usaha kecil.

# REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA UTARA

## 5

### Peringatan Dini & Pemantauan

Di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana, Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan berada di peringkat terendah ke-5 di Indonesia. Hal ini didorong oleh cakupan luas wilayah pemantauan terendah ke-3 utamanya dalam hal mengantisipasi ancaman bencana terkait meteorologi dan iklim, serta wilayah dengan cakupan terendah ke-10 dalam kaitannya dengan ancaman bencana terkait geofisika. Mengingat provinsi ini rentan terhadap paparan ancaman bencana terkait geofisika dan meteorologi, maka upaya untuk meningkatkan jumlah stasiun pemantauan akan mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam rangka menyampaikan dan memperluas jangkauan penyebaran pesan peringatan kepada penduduk.

## 6

### Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Utara berada di peringkat terendah ke-8 dalam hal kemampuan penyediaan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan, didorong oleh jumlah layanan ambulans yang terbatas (0,16 Ambulans per 10.000 orang), jumlah personel SAR yang masih rendah, dan jarak yang cukup jauh untuk menuju ke Pos Polisi dan Pos Pemadam Kebakaran. Jarak rata-rata yang diperlukan untuk menuju ke Stasiun Pemadam Kebakaran di Provinsi Sumatera Utara adalah lebih dari 133 km.

Berinvestasi dalam peralatan, infrastruktur, dan personel terlatih dalam rangka memperluas cakupan dan kemampuan untuk menyediakan Layanan Kedaruratan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penduduk dengan lebih baik di saat keadaan darurat.

Mendukung penyelenggaraan kegiatan pelatihan bagi Relawan Penanggulangan Bencana, demi membantu pelaksanaan kegiatan kesiapsiagaan dan tanggap bencana berbasis masyarakat sehingga melengkapi layanan yang diberikan pemerintah pada saat terjadinya kondisi darurat.

**Better solutions.  
Fewer disasters.**

# Safer world.

**1305 N Holopono Street  
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525  
F: (808) 891-0526**



**@PDC\_Global**



**/PDCGlobal**



**www.pdc.prg**



**ndpba.idn@pdc.org**